EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH PADA MTS NEGERI 1 PANGKALAN BUN

Hendra Jayusman

hendra.jayusman@untama.ac.id

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Antakusuma
Jl. Iskandar No. 63 Telp/Fax. 0532 – 22287 Kode Pos 74112 Pangkalan Bun

Abstract

Schools are one of the sub-systems of government that have the flexibility to develop themselves with funding from the government in the form of BOP (Education Operational Assistance) and BOS (School Operational Assistance). The formulation of the problem in the research is: How is the Effectiveness of the Management of School Income and Expenditure Budgets at MTs Negeri 1 Pangkalan Bun??. While the purpose of this study was to determine the Effectiveness of School Revenue and Expenditure Budget Management at MTs Negeri 1 Pangkalan Bun.

The object of this research is Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Pangkalan Bun, which is located in South Arut District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province.

The level of effectiveness of the school budget for MTs Negeri 1 Pangkalan Bun is classified into several categories according to the Ministry of Home Affairs Number 690,900,327 of 1996 which is listed in table 3.1. In 2016 the ratio was 94.29% (effective), in 2017 the effectiveness ratio was 97.73% (effective) then in 2018 the effectiveness ratio was 95.72% (Effective), and in 2019 the ratio was 98.22% (Effective).) and in 2020 it was 97.97% (effective).

The conclusion of this study is that the target and realization of direct expenditure of MTs Negeri 1 Pangkalan Bun has increased so that it can be interpreted that the performance of MTs Negeri 1 Pangkalan Bun has increased every year (Effective).

Keywords*: Effectiveness, Budget*

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu sub sistem pemerintahan yang memiliki keleluasaan untuk mengembangkan diri dengan pendanaan dari pemerintah berupa BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Kepala sekolah sebagai seorang manajer sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan memantau pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan pemerintah untuk sekolah-sekolah, termasuk untuk pengeluaran-pengeluaran yang harus diberikan untuk pembangunan pendidikan di sekolahnya.

Di dalam manajemen pendidikan terdapat Anggaran pendapatan dan Belanja Sekolah yang sering disingkat dengan APBS. Kesuksesan dan berjalannya sekolah dengan baik tergantung pada pembuatan APBSnya. Di dalamnya terdapat berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya di dalam satu tahun itu. Penyusunan anggaran merupakan tahap penting yang

dilakukan setelah menyusun program kerja sekolah, jadi penyusunan anggaran harus berdasarkan program sekolah yang telah dibuat.

Penyusunan anggaran harus didasarkan pada aktivitas (*acivity based budgeting*) (Mulyadi, 2011). Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah mengarahkan seluruh aktivitas sekolah kepada penciptaan nilai (*value creation*) guna memuaskan *stakeholder* pendidikan dengan cara ini tidak ada anggaran yang sia-sia semua tepat guna oleh karena itu dalam menyusun APBS harus melihat kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dan semua anggaran juga harus disesuaikan pula dengan pemasukan sekolah dan tidak boleh melebihinya karena berakibat dengan berjalannya aktivitas sekolah kedepannya.

Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil kerja dengan sasaran yang telah ditentukan. Secara sederhana efektivitas adalah perbandingan outcome dengan output. Efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program kegiatan, atau organisasi. Jika efisiensi berfokus pada proses dan output maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu program kegiatan atau organisasi dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Dalam prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana memamfaatkan uang sebaik atau serendah mungkin supaya dapat menghasilkan perbaikan pelayanan kesejahteraan yang maksimal guna kepentingan masyarakat dalam kutipan Trianto (2016). Secara umum, kekurangan yang begitu terlihat dari anggaran selama ini adalah keterbatasan daerah dalam mengembangkan metode alat perencanaan anggaran yang mengarah pada kinerja, bukan pendekatan instrumental yang sangat lemah landasan pertimbangannya. Oleh karena itu, dalam penyusunan anggaran harus memperhatikan tingkat efektivitas kegiatan dan efisiensi alokasi dalam mencapai tujuan yang jelas. Dalam hal tersebut, maka penetapan standar harga satuan, kinerja proyek, serta kegiatannya adalah faktor penentu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan sekolah.

Tabel 1. Data Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Pada MTs Negeri 1 Pangkalan Bun dan Realisasi Dari Tahun 2016-2020

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2016	1,850,561,241	1,750,561,241
2017	1,835,166,200	1,705,918,000
2018	1,851,282,000	1,625,000,000
2019	1,880,148,759	1,830,148,759
2020	1,925,000,450	1,900,750,000

Sumber : MTs Negeri 1 Pangkalan Bun

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi setiap tahunnya tidak mencapai 100% bahkan pada tahun 2018 terjadi penurunan realisasi yang cukup besar di bandingkan tahun yang lain.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Pada MTs Negeri 1 Pangkalan Bun?.

Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada maka penulisan dibatasi yang di karenakan oleh adanya keterbatasan masalah, waktu, pikiran dan sarana yang ada maka dari itu penulis hanya membahas masalah Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Pada MTs Negeri 1 Pangkalan Bun.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Pada MTs Negeri 1 Pangkalan Bun.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari "MTs Negeri 1 Pangkalan Bun", data tersebut berupa Laporan Realisasi Anggaran dengan melihat anggaran dan realisasi anggaran belanja sekolah. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis rasio efektivitas pengolahan data tersebut untuk mengetahui tingkat efektivitas anggaran belanja sekolah sehingga dapat dilakukan perencanaan anggaran yang lebih matang untuk tahun berikutnya.

Gambar 1 : Model Kerangka Pemikiran

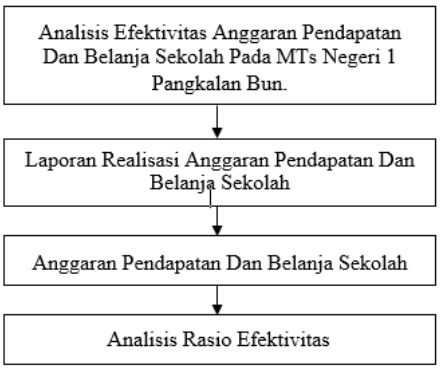

II. LANDASAN TEORI

Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

Menurut (Bastian, 2007) dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan. Secara umum dana pendidikan disekolah dapat berasal dari tiga sumber yakni:

1. Pemerintah
   Dana yang berasal dari pemerintah adalah dana penyelenggaraan pendidikan (DPP), antuan APBD, dana kontinjensi, dan hibah luar negeri.
2. Orang tua
   Dana yang berasal dari orangtua adalah Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dan segala pungutan dari orangtua siswa.
3. Masyarakat
   Dana yang berasal dari masyarakat diantaranya sumbangan dari alumni, masyarakat sekitar, perusahaan dan sebagainya.

Dwiharja dan Kurrohman (2013) menjelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) adalah dokumen yang harus dibuat oleh penyelenggara sekolah yaitu kepala sekolah, komite dan tim diawal tahun pelajaran. APBS memuat serangkaian kalkulasi kebutuhan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan berdasarkan rencana atau program yang telah disusun oleh penyelenggara sekolah. Selain itu APBS juga menggambarkan alokasi dan distribusi sumber-sumber keuangan kepada setiap bagian aktifitas sekolah.

Menurut Jack (2015) APBS merupakan salah satu sistem yang dapat dipergunakan sebagai alat perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dari seluruh aktivitas organisasi atau pengelola pendidikan. Dengan menggunakan APBS, pengelola mampu menyusun perencanaan anggaran dengan lebih baik sehingga koordinasi dan pengawasan yang dilakukan dapat memadai pula.

Menurut Bastian (2007) dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS), yang biasanya masuk dalam pos pendapatan adalah:

1) Sumbangan pendidikan yang terkucur secara triwulan (DPP)
2) Bantuan APBD
3) Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP)
4) Uang gedung /uang pangkal
5) Dana sukarela yang berasal dari orang

tua siswa

Sedangkan yang masuk dalam pos pengeluaran sekolah adalah sebagai berikut:

1) Gaji pegawai tetap
2) Honor
3) Operasional Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama satu tahun, biasanya terdiri atas: Alat Tulis Menulis, biaya transportasi olimpiade, dan rapat manajemen.
4) Pemeliharaan/Renovasi ringan seperti pengecetan, perbaikan atap yang bocor
5) Pembangunan Fisik/Investasi, umumnya terdiri dari pembangunan fasilitas/gedung baru, rehabilitasi berat, pembelian investasi/asset yang berumur lebih dari satu tahun : computer, alat peraga.

Dana yang tidak dimasukkan dalam APBS adalah dana kontijensi, dana hibah dari luar negeri, sumbangan dari masyarakat dan bantuan alumni, karena dana tersebut belum diperhitungkan ketika RAPBS diajukan pada awal tahun pelajaran. Tetapi dana-dana tersebut bisa muncul dan tidak menuntut kemungkinan masuk kedalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (Bastian, 2007).

Efektivitas

Mardiasmo (2009) mendefinisikan bahwa efektifitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan suatu perbandingan antara target dan hasil yang telah tercapai, semakin mendekatinya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif suatu perencanaan.

Menurut Sunaryo (2006) ada lima faktor yang mempengaruhi efektifitas, yaitu : tingkat kesulitan anggaran, partisipasi dalam penyusunan anggaran, keterlibatan manajemen puncak, peran departemen anggaran, dan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tim Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Republik Indonesia, Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia, dan International Bank for Reconstruction and Development / Bank Dunia (2012), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas anggaran belanja langsung, faktor-faktor tersebut antara lain : keterlambatan administrative, rendahnya pencairan anggaran, kerumitan dalam proses persiapan anggaran, tingginya perbedaan antara kegiatan yang diusulkan dan yang disetujui dalam DIPA, proses anggaran yang tidak fleksibel mendorong keterlambatan proses revisi DIPA, ketidaksesuaian insentif pejabat pengadaan dengan tingkat kesulitan proyek-proyek yang dihadapi dan tingginya pengendalian audit sehingga tidak mendorong pegawai negeri untuk tenaga spesialis pengadaan, kurangnya SDM dalam pembentukan panitia pengadaan dan kurangnya sosialisasi tentang peraturan baru.

Menurut Mahsun (2009), tingkat efektivitas dapat dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \text{ x } 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Tingkat Efektivitas

Persantase Tingkatan (%)	Kriteria
Lebih dari 100	Sangat efektif
90 - 100	Efektif
80 - 90	Cukup Efektif
60 - 80	Kurang Efektif
Di bawah 60	Tidak Efektif

Sumber : Peratuan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Keterangan :

a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif,
b. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja

ikatakan efektif,

c. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif,
d. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif,
e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

Realisasi Anggaran

Menurut Gege Edy Prasetya realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan.

Laporan realisasi anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah Pusat/Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran (LRA) menungkapkan kegiatan keuangan pemerintah Pusat/Daerah yang menunjukan jabatan terhadap APBD.

Laporan realisasi anggaran disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Selain itu laporan realisasi anggaran ini juga disajikan dua kali dalam setahun, yaitu laporan semeteran dan laporan tahunan. Ketepatan waktu merupakan hal yang harus diperhatikan sekali dalam pelaporan keuangan, karena dapat mengefisiensi waktu pengambilan keputusan berdasarkan hasil pelaporan keuangan, semesteran atau laporan keuangan tahunan

III. METODE

Obyek Penelitian

Objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Pangkalan Bun yang berlokasi di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menentukan keterangan apa yang ingin kita ketahui (Sukardi, 2003). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Pada MTs Negeri 1 Pangkalan Bun.

Variabel penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka variabel pada penelitian ini adalah Rasio Efektivitas.

Mardiasmo (2009) mendefinisikan bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan suatu perbandingan antara target dan hasil yang telah tercapai, semakin mendekatinya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif suatu perencanaan.

Menurut Mahsun (2009), tingkat efektivitas dapat dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja.

Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi objek penelitian sebagai mana pendapat Prof. Dr. Sugiyono (2007:55) yang menyatakan bahwa :

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kharakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi keseluruhan dari individu atau objek yang dapat memberikan data-data untuk dianalisa.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan laporan realisasi anggaran pada MTs Negeri Pangkalan Bun selama 5 (lima) tahun.

Sampel

Dalam penelitiaan sampel penelitian ini adalah berupa laporan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan laporan keuangan pada MTs Negeri 1 Pangkalan Bun pada Tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* dimana penarikan sampel dilakukan terhadap dengan tujuan tertentu yaitu yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan realisasi anggaran pada MTs Negeri 1 Pangkalan Bun pada Tahun 2016-2020.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Jonathan Sarwono, 2006 : 138). Analisis penelitian ini prosesnya dilakukan sebagai berikut :

a) Pemeriksaan data dilihat dari kelengkapannya untuk memastikan data dapat diproses pada tahap selanjutnya,
b) Klasifikasi data yaitu pengelompokan data sesuai dengan instrument dan dimensi-dimensi variabel penelitian,
c) Menghitung rasio efektifitas anggaran belanja langsung Tahun 2016 - 2020 berdasarkan data yang diperoleh dengan membuat tabel,
d) Membuat grafik dari hasil perhitungan rasio efisiensi dan efektifitas serta nilai varians dari setiap periode,
e) Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan rasio efisiensi dan efektifitas serta nilai varians dengan melihat grafiknya.
f) Interpretasi yaitu memberikan uraian dan penjelasan temuan data sesuai dengan kerangka konsep penelitian,

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Efektivitas Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah

Adapun perhitungan rasio efektifitas dan kriteria anggaran pendapatan belanja sekolah dan realisasi dari MTs Negeri Pangkalan Bun sebagai berikut :

Tabel 3. Rasio Efektifitas Dan Kriteria Efektifitas

Tahun	Uraian	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria Efektivitas
2016	3,122,626,059.00 / 3,311,640,000.00 x 100 =	94.29	Efektif
2017	3,491,992,720.00 / 3,572,995,000.00 x 100 =	97.73	Efektif
2018	4,012,163,285.00 / 4,191,450,000.00 x 100 =	95.72	Efektif
2019	4,798,525,440.00 / 4,885,470,000.00 x 100 =	98.22	Efektif
2020	4,966,481,590.00 / 5,069,486,000.00 x 100 =	97.97	Efektif

Sumber : Olahdata, 2021

Gambar 2. Perkembangan Rasio Efektifitas

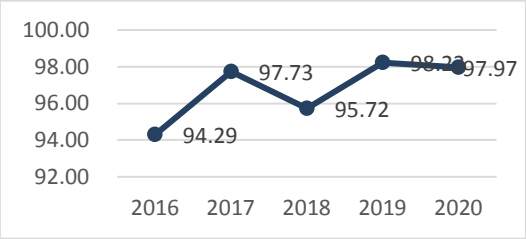

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel 3 dan gambar 2 menunjukkan bahwa rasio efektivitas yang terjadi dari tahun sampai tahun 2016 sampai 2020 berfluktuasi. Mulai tahun 2016 mengalami peningkatan ke tahun 2017 sebesar 3,52% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar -2,10% kemudian meningkat lagi pada tahun 2019 sebesar 2,54% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar -0,26%. Hal ini dapat terlihat juga dari nilai efektivitasnya. Untuk tingkat efektivitas dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.4 dan tingkat efektivitas dapat dihitung dari tahun 2016 -2020. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat tingkat efektivitas anggaran belanja sekolah MTs Negeri 1 Pangkalan Bun digolongkan ke dalam beberapa kategori menurut Peratuan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yang terdapat pada tabel 3.1. Pada tahun 2016 berada pada rasio 94,29% (efektif), tahun 2017 rasio efektifitas sebesar 97,73% (efektif) kemudian ditahun 2018 rasio efektifitas sebesar 95,72% (Efektif), dan tahun 2019 rasio 98,22% (Efektif) dan tahun 2020 sebesar 97,97% (efektif) dilihat dari target dan realisasi belanja langsung MTs Negeri 1 Pangkalan Bun mengalami peningkatan sehingga dapat diartikan kinerja MTs Negeri 1 Pangkalan Bun setiap tahunnya mengalami peningkatan (Efektif).

Tingkat efektivitas anggaran dan belanja dari tahun 2016 yang fluktuatif namun mengalami peningkatan pada 2 (dua) tahun terakhir. Hal tersebut merupakan hal yang baik karena diiringi dengan peningkatan pengelolaan anggaran.

Analisis Efektifitas

Bastian (2007) menjelaskan bahwa efektivitas adalah keberhasilan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas hanya berbicara masalah output saja. Apabila organisasi telah berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif. Atau dengan kata lain Efektivitas adalah kesuksesan atau kegagalan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Berdasarkan tingkat efektifitas anggaran pendapatan belanja sekolah dan realisasi dari MTs Negeri Pangkalan Bun, telah mencapai kriteria efektif. Secara keseluruhan, tingkat efektifitas anggaran belanja yang tertinggi yaitu pada 2019 sebesar 98,22% dengan kriteria efektif. Pada tahun 2019, realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 4,885,470,000.00 dan target anggaran belanja sebesar Rp. 4,798,525,440.00. Tingkat efektifitas anggaran belanja sekolah yang terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 94,29% terjadinya penurunan ini disebabkan pencapaian realisasi anggaran dari yang ditargetkan kurang maksimal akibat adanya pengurangan anggaran belanja sekolah namun tetap masuk kategori efektif. Dengan hasil perhitungan dari tahun ketahun kinerja MTs Negeri I Pangkalan Bun dalam pelaksanaan anggaran belanja berhasil menunjukkan hasii kinerja yang telah sesuai dengan yang ditetapkan dengan nilai rata-rata rasio efektifitas sebesar 96,79%, maka secara keseluruhan menunjukkan kriteria efektif.

Efektifitas anggaran belanja merupakan salah satu prinsip dalam penyelenggaraan anggaran suatu organisasi, untuk dapat memberikan

pelayanan dan kesejahteraan yang maksimal. Untuk perhitungan mengenai tingkat efektifitas pelaksanaan anggaran belanja sekolah setiap tahunnya kriteria efektif dan cukup efektif. Untuk tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 mencapai kriteria efektif. Oleh karena itu, dapat diartikan kinerja MTs Negeri 1 Pangkalan Bun setiap tahunnya mengalami peningkatan (Efektif) karena diiringi dengan peningkatan pengelolaan anggaran serta ketepatan penyusunan program yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara baik dan jelas untuk tiap-tiap bagian.

.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwaSecara keseluruhan, tingkat efektifitas anggaran belanja yang tertinggi yaitu pada 2019 sebesar 98,22% dengan kriteria efektif. Pada tahun 2019, realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 4,885,470,000.00 dan target anggaran belanja sebesar Rp. 4,798,525,440.00. Tingkat efektifitas anggaran belanja sekolah yang terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 94,29% terjadinya penurunan ini disebabkan pencapaian realisasi anggaran dari yang ditargetkan kurang maksimal akibat adanya pengurangan anggaran belanja sekolah namun tetap masuk kategori efektif. Dengan hasil perhitungan dari tahun ketahun kinerja MTs Negeri I Pangkalan Bun dalam pelaksanaan anggaran belanja berhasil menunjukkan hasii kinerja yang telah sesuai dengan yang ditetapkan dengan nilai rata-rata rasio efektifitas sebesar 96,79%, maka secara keseluruhan menunjukkan kriteria efektif.

Saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, penulis akan mengemukakan saran, yaitu sebaiknya pihak MTs Negeri 1 Pangkalan Bun dalam merealisasikan anggaran belanja sekolah lebih baik lagi khususnya dalam pengelolaan anggaran dan belanja sekolah agar bisa lebih efektif setiap tahunnya dan dapat memaksimalkan kinerjanya dalam mengembangkan pembangunan dan pengelolaan anggaran dan belanja sekolah agar bisa lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Alimudin Firman. 2018. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Ennergi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang. Vol. 1 No. 1 (2018) Oktober.

Basariyah Siti,2015. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan (BPMPD) Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Volume 5 Nomor 6, Juni 2017 hlm 63-74.

Bastian, Indra. 2007. Akuntansi Pendidikan. Jakarta: Erlangga

Bastian Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Ciracas, Jakarta: Erlangga.

Boy dan Siringoringo. 2009. Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. Jurnal Ekonomi Bisnis N0.12 Vol.14, Agustus.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Manajemen keuangan sekolah: Materi pendidikan dan pelatihan. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Duta, Aria Y. Riharjo. 2013. Tinjauan Terhadap Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah: Studi pada

SMP Pawiyatan Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.2 No.12.

Dhini haritsa Novia. 2015. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia.

Fahrurrozi. 2012. Manajemen Keuangan Madrasah. Volume XVII Nomor.2

Halim Abdul.2013. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta:Salemba Empat salemba.

Haryanto; Sahmuddin; Arifuddin. 2007. Akuntansi Sektor Publik. Badan Penerbit
Universitas Diponegoro.

Julita, SE,M. Si, 2012. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara**".**

Karyatun. 2016. Mengelola Keuangan Sekolah. Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol.40 No.54, Desember

Krina, L .2003. Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi &
Partisipasi. Jakarta: Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Laksmi M. 2013. "Pengaruh Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan
Belanja Sekolah (APBS). Skripsi Universitas Jember." Di download Senin, 2 juli 2018.

LAN DAN BPKP. 2002. Akuntabilitas dan Good Governance. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Mahsun, Mohamad.2009. Pengukuran Kinerja Sektor Publik (3th ed). Yogyakarta: BPFE.

Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Manahan Tampubolon. 2015. Perencanaan dan Keungan Pendidikan. Penerbit Mitra Wacana Media. Yogyakarta.

Mulyadi. 2011. Auditing, Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Nordiawan Deddi. 2011. Edisi 2 Akuntansi Sektor Publik. Jakarta :Salemba Empat.

Nuzulah Laitul 2019. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja Langsung Bidang TK/SD Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2016. Volume 2, Nomor 3, Maret 20.

Pangkey Imanuel ,2015. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaaan dan Parawisata Parawisata Provinsi Sulawesi Utara Analysis Of Effectivenes and Effeiciency Budget In Dinas Kebudayaan dan Parawisata Province Sulawesi Utara. Vol.3 No.4.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

Prasetyo Heri Wahyu. 2020.Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUK CAPIL) Kota Magelang Periode 2015-2019.Vol : 11 No : 1 Tahun 2020 e-ISSN: 2614 – 1930.

Raeni. 2014. Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktifitas SMK.
Raeni/Economic Education Analysis Journal 3 (1)

Rusydi, U Bahrul dan Rapiuddin. 2017. Efisiensi Belanja Pemerintah di Sektor
Pendidikan dan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 4 No.1 Juni, ISSN 2407-6635.

Sari Dwi Novita. 2018.Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja.

Siska Julita Adilla, Nono Afriyanto, 2018. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Periode2011-2015 (Studi Kasus pada Komisi Pemilihan Umum Kota Payakumbuh)". Vol .2 No. 1 Januari-Juni 2018.

Tamasoleng. 2015. Analisis efektivitas pengelolaan anggaran di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro". Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen vol. 3 ,No. 1 2015: 97-110

Trianto.2016. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ulfa Mardiyah Siti. 2018.Analsis Realisasi anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi kinerja pada Dinas Perhubungan Kota Medan . 4-Oct-2018.

Untari Rusita, 2015. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

Wicaksono, Widya Kristian. 2015. Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik.
Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik JKAP Vol 19 No. 1, Mei

Yunina Fitri, 2018. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh Tengah.VOL. 9 No.1.